

**JENIS-JENIS BURUNG DI DESA PASIR AGUNG KECAMATAN BANGUN PURBA
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

Eka Sulistiyarningsih^{*}, Arief Anthonius Purnama¹⁾, Rofiza Yolanda²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2015, dengan metode survei. Sampel diidentifikasi langsung di lapangan. Penentuan stasiun penelitian menggunakan *Purposive Random Sampling*. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan 3 ordo, 11 famili, 14 spesies dengan jumlah 35 individu. Jenis burung tersebut adalah: Columbidae (*Sterptopelia chinensis* dan *Geopelia striata*), Alcedinidae (*Halcyon smyrnensis*), Pycnonotidae (*Pycnonotus cafer*, *Pycnonotus goiavier* dan *Pycnonotus plumosus*), Turdidae (*Copsychus saularis*), Oriolidae (*Oriolus chinensis*), Ploceidae (*Passer montanus*), Sylviidae (*Prinia familiaris*), Laniidae (*Lanius schach*), Chloropsidae (*Chloropsis sonnerati*), Paridae (*Parus major*) dan sturnidae (*Acridopteres javanicus*). Adapun jenis burung yang mendominasi pada penelitian ini adalah *Geopelia striata* (Columbidae), *Pycnonotus cafer* (Pycnonotidae) dan *Passer montanus* (Ploceidae).

Kata kunci: Burung, Pasir Agung, Diversitas.

ABSTRACT

This study aimed to determine of birds species in the village Pasir Agung Sub District of Bangun Purba, Rokan Hulu, Riau Province. This study was conducted in September to October 2015, with a survey method. Samples are identified directly in the field. Determination of the research station using purposive random sampling. The research that has been done obtained three orders, 11 families, 14 species with 35 individuals. Bird species are: Columbidae (Sterptopelia chinensis and Geopelia striata), Alcedinidae (Halcyon smyrnensis), Pycnonotidae (Pycnonotus cafer, Pycnonotus goiavier and Pycnonotus plumosus), Turdidae (Copsychus saularis), Oriolidae (Oriolus chinensis), Ploceidae (Passer montanus), Sylviidae (Prinia familiaris), Laniidae (Lanius schach), Chloropsidae (Chloropsis sonnerati), Paridae (Parus major) and sturnidae (Acridopteres javanicus). The predominat species were Geopelia striata (Columbidae), Pycnonotus cafer (Pycnonotidae) and Passer montanus (Ploceidae).

Keywords: Bird, Pasir Agung, Diversity.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu *Megabiodiversity country* yang memiliki keanekaragaman jenis burung yang luar biasa. Di Indonesia jumlah burung yang ada sekitar ± 1.500 jenis dari sekitar ± 10.000 jenis yang tersebar di dunia (Djaja, 2011: 4). Indonesia memiliki kekayaan $\pm 17\%$ dari total jumlah spesies burung di dunia, hal ini memberikan gambaran betapa Indonesia menjadi salah satu pusat kekayaan keanekaragaman hayati di dunia (Saptika, 2010: 3). Burung merupakan salah satu anggota kerajaan binatang (*animal kingdom*). Keindahan bulu dan suaranya telah menarik perhatian masyarakat di bumi ini. Kelompok vertebrata yang terbesar ini menempati hampir semua habitat yang ada (Djaja, 2011: 6).

Warna-warni dan kicauannya yang mengagumkan membuat manusia senang

menjadikan burung sebagai satwa peliharaan yang ditempatkan dalam sangkar. Berbagai jenis burung tertentu seperti cendrawasih misalnya, sudah menjadi simbol prestise (gengsi) bagi sebagian orang kaya dan para pejabat. Di beberapa suku pedalaman, bulu-bulu burung yang berwarna-warni digunakan sebagai tanda pangkat kebangsawanan atau sebagai simbol-simbol dalam upacara religius (Ario, 2010: 20). Burung juga memiliki beberapa peran dan fungsi yang sangat penting bagi makhluk hidup yaitu: Sebagai peseimbang lingkungan, sebagai penyerbukan bunga dan sebagai pemencar biji (Hernowo, 1989: 23).

Desa Pasir Agung secara administratif dulunya merupakan wilayah Kabupaten Kampar Kecamatan Rambah Hilir. Namun setelah terjadi pemekaran wilayah yang terjadi di Riau khususnya, maka desa Pasir Agung sekarang berada di Kabupaten Rokan Hulu Kecamatan Bangun Purba.

^{*}Hp : 082285194944

e-mail : Eka Sulistiyarningsih12@yahoo.com

Sedangkan secara geografis desa Pasir Agung terletak di sebelah barat daya dari ibukota kecamatan yang berjarak ± 25 KM, dengan luas wilayah ± 1600 Ha. Desa Pasir Agung terdiri dari daratan tinggi dan tanahnya berbukit-bukit kecil. Ketinggiannya ± 84 M dari permukaan air laut dan beriklim tropis dengan temperatur 18^oC s/d 34^oC, dengan curah hujan 1756 mm. Akan tetapi sampai saat ini, informasi mengenai jenis-jenis burung yang berada di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau belum pernah dilaporkan, maka dilakukanlah penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2015 di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Beberapa peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS (*Global Positioning System*), kamera digital, jam tangan atau alat pengukur waktu, jala kabut (*mist net*), alat tulis, tiang, dan parang.

Penelitian ini dilakukan pada 3 stasiun pengamatan di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Daerah yang dijadikan lokasi pengamatan yaitu stasiun 1 pada dusun Rimbo Kompas, stasiun 2 pada dusun Margo Mulyo dan stasiun 3 pada dusun Sumber Mulyo. Daerah-daerah ini diambil karena dianggap mewakili jenis-jenis burung yang terdapat di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Pengambilan sampel burung dilakukan dengan menggunakan jala kabut (*mist net*) berukuran 7 x 5 meter. Teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling* pada 3 stasiun dengan 4 kali pengulangan. Pengamatan dilakukan pada dua pembagian waktu, dimana waktu pertama dimulai pagi hari pukul 06.00-08.00 WIB dan pada sore hari pada pukul 16.00-18.00 WIB.

Pada metode jala kabut (*mist net*), pengamatan dilakukan dengan cara memasang jala kabut (*mist net*) di tiga stasiun pengamatan. Burung yang terjebak dijala kabut (*mist net*) dibebaskan dengan hati-hati. Kemudian diidentifikasi jenis-jenis burung dengan memperhatikan beberapa ciri penting diantaranya, warna bulu, ukuran tubuh dan bentuk paruh dengan menggunakan buku identifikasi yang bersumber dari Warsito (1998), Dewanto dan Sitanggang (2009), Ayat (2011) dan Djaja (2011). Kemudian didokumentasi menggunakan kamera digital. Selanjutnya dilepaskan di alam bebas (Jarulis dkk., 2013: 17).

Data pengamatan mengenai jenis-jenis burung yang didapatkan di desa Pasir Agung

Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ini ditampilkan dalam bentuk tabel dan deskripsi jenis (Sari, Dahelmi dan Novarino, 2012: 117). Sedangkan untuk status konservasi atau kelestariannya akan dicek pada situs IUCN Red List (Online).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Burung Di Desa Pasir Agung

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dikawasan penelitian, burung-burung yang didapatkan di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dengan menggunakan jala kabut (*mist net*) didapatkan 14 spesies burung yang termasuk kedalam 3 ordo, dan 11 famili dengan jumlah total 35 individu. Jenis-jenis burung yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis burung yang ditemukan dan status perlindungannya.

No	Ordo	Famili	Spesies	Jumlah Individu	Status Perlindungan
					IUCN
1	Columbiformes	Columbidae	<i>Sterptopelia chinensis</i>	1	LC
			<i>Geopelia striata</i>	5	LC
2	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrnensis</i>	1	LC
3	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus cafer</i>	5	LC
			<i>Pycnonotus goiavier</i>	1	LC
			<i>Pycnonotus plumosus</i>	1	LC
4		Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	4	LC
5		Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	3	LC
6		Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	6	LC
7		Sylviidae	<i>Prinia familiaris</i>	2	LC
8		Laniidae	<i>Lanius schach</i>	1	LC
9		Chloropsidae	<i>Chloropsis sonnerati</i>	2	LC
10		Paridae	<i>Parus major</i>	1	LC
11		Strunidae	<i>Arcidoptheres javanicus</i>	2	DD
Total				35	

Keterangan : LC: Least Concern (Beresiko Rendah).
 DD: *Data Deficient* (Data Kurang).
 IUCN: International Union for the and Conservation of Natural.

Dari Tabel 1 dapat dilihat, ordo yang ditemukan terdiri dari ordo Columbiformes, Coraciiformes dan Passeriformes. Ordo Columbiformes terdiri dari 1 famili Columbidae dengan 2 spesies yaitu: *Sterptopelia chinensis* dan *Geopelia striata*. Ordo Coraciiformes terdiri dari 1 famili Alcedinidae dengan 1 spesies yaitu: *Halcyon smyrnensis*. Ordo Passeriformes terdiri dari 9 famili dan 11 spesies. Famili Pycnonotidae terdiri dari 3 spesies yaitu: *Pycnonotus cafer*, *Pycnonotus goiavier* dan *Pycnonotus plumosus*. Famili Turdidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Copsychus saularis*. Famili Oriolidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Oriolus chinensis*. Famili Ploceidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Passer montanus*. Famili Sylviidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Prinia familiaris*. Famili Laniidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Lanius schach*. Famili Chloropsidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Chloropsis sonnerati*. Famili Paridae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Parus major*. Famili Strunidae terdiri dari 1 spesies yaitu: *Arcidoptheres javanicus*.

Dari ordo Passeriformes, spesies yang paling banyak ditemukan yaitu dari famili Pycnonotidae

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dapat diambil kesimpulan. Jenis-jenis burung yang didapatkan di desa Pasir Agung adalah sebanyak 11 famili, 14 spesies yang tergolong ke dalam 3 Ordo dengan total 35 individu. Jenis burung tersebut adalah: Columbidae (*Sterptopelia chinensis* dan *Geopelia striata*), Alcedinidae (*Halcyon smyrnensis*), Pycnonotidae (*Pycnonotus cafer*, *Pycnonotus goiavier* dan *Pycnonotus plumosus*), Turdidae (*Copsychus saularis*), Oriolidae (*Oriolus chinensis*), Ploceidae (*Passer montanus*), Sylviidae (*Prinia familiaris*), Laniidae (*Lanius schach*), Chloropsidae (*Chloropsis sonnerati*), Paridae (*Parus major*) dan Strunidae (*Arcidoptheres javanicus*). Adapun jenis burung yang mendominasi pada penelitian ini adalah *Geopelia striata* (Columbidae), *Pycnonotus cafer* (Pycnonotidae) dan *Passer montanus* (Ploceidae).

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, A. 2010. *Mengenal Satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Jakarta: Conservation International Indonesia.
- Ayat, A. 2011. *Burung-Burung Agroforest di Sumatera*. Bogor: Indonesia ICRAF Asia Tenggara.
- Dewanto, A. dan Sitanggang, M. 2009. *Merawat dan Melatih Burung Kicauan*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Djaja, F.A. 2011. *Panduan Lengkap Burung Peliharaan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hamzati, N.S. dan Aunurohim. 2013. Keanekaragaman Burung di Beberapa Tipe Habitat di Bentang Alam Mbeliling Bagian Barat, Flores. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2(2): 121-126.
- Hernowo, J.B. 1989. Suatu Tinjauan terhadap Keanekaragaman Jenis Burung dan Peranannya di Hutan Lindung Bukit Soeharto, Kalimantan Timur. *JurnalMedia Konservasi* II(2): 19-32.
- Jarulis, Meidian, A., Kamilah, S.N. dan Alrahmado. 2013. Breeding dan Moulting Burung-burung di Hutan Terfragmen Taman Wisata Alam Seblat. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu. Lampung.
- Sari, G.H., Dahelmi dan Novarino, W. 2012. Jenis-jenis Burung di Kawasan Cagar Alam Lembah Harau Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 1(2) : 116-122.
- Saptika, A. 2010. *Burung Endemik di Indonesia*. Jakarta: Sahala Adidayatama..
- Warsito, A. 1998. *Mengenal Aneka Jenis Burung Penyanyi*. Surabaya: Trubus Agrisarana.